

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

**Iis Setyaningsih
Ichwan Marisan¹⁾**

STIE Nahdlatul Ulama Jepara, Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara
Email: ¹⁾ichwm@yahoo.com

Abstract

Profit Information plays an important role for corporate, so the management tend to engage in income smoothing to overcome the conflict of interest. Aim of this research was to know whether the ROA, DTA, PER effect on the income smoothing. The study population consisted of 141 manufacturing companies go public on the JSE (Jakarta stock exchange). The research sample was 130 firm taken with purposive sampling. The analysis technique used logistic regression. The results showed that the ROA, DTA, and PER did not affect the income smoothing, either partially or simultaneously. Agenda for future research include: (1) see the accounting method used by the company, (2) using the method of classification of different samples such as (model Michelson).

Keywords: ROA, DTA, PER, Income Smoothing

Abstrak

Informasi laba berperan penting bagi perusahaan sehingga sehingga manajemen cenderung melakukan perataan laba untuk mengatasi konflik kepentingan. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh ROA, DTA, PER terhadap tindakan perataan laba. Populasi penelitian terdiri dari 141 perusahaan manufaktur Go Public di BEJ. Sampel penelitian ada 130 yang diambil secara purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DTA, dan PER tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba, baik secara parsial maupun simultan. Agenda penelitian selanjutnya antara lain: (1) melihat metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, (2) menggunakan metode pengklasifikasian sampel yang berbeda misalnya model michelson).

Kata Kunci: ROA, DTA, PER, Income Smoothing

Pendahuluan

Berdasarkan *Statement Financial Accounting Concept (SFAC)* no. 1 (Ghozali dan Chariri, 2005), laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna untuk investor dan calon investor, kreditur dan pengguna lain. Informasi tersebut harus dapat